

Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Kebijakan dan Program

Misi ke 1 :

Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang amanah, yang menjunjung tinggi supremasi hukum, demokrasi, dan hak asasi manusia.

Tujuan:

- 1) Mewujudkan sistem pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sasaran:

1. Terdapatnya pemerintahan yang akuntabel, transparan, demokrasi, efektif dan efisien.

Indikator Sasaran:

- 1) Tersusunnya Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) dan tufoksi perangkat daerah yang ramping struktur kaya fungsi.
- 2) Tersusunnya Uraian Tugas Unit (UTU) di masing-masing dinas/badan/kantor.
- 3) Tersusunnya Renstra, Renja dan Program Kerja di masing-masing dinas/badan/kantor.
- 4) Tersusunnya analisis jabatan pada masing-masing unit kerja.
- 5) Tersusunnya dan terpenuhinya berbagai jenis jabatan fungsional.
- 6) Tersusunnya Laporan Akuntailitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Kebijakan:

1. Mengembangkan organisasi pemerintahan yang sesuai dengan potensi dan kondisi wilayah serta didukung aparatur yang profesional.

Program:

1. Penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan.

Sasaran:

2. Meningkatnya kemampuan aparatur pemerintah.

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatnya jumlah PNS yang mengikuti pendidikan penjenjangan.
- 2) Kesesuaian penempatan jabatan dengan persyaratan normatif.
- 3) Diterapkannya sanksi sesuai dengan pelanggaran dan pemberian penghargaan sesuai dengan prestasinya.
- 4) Tersusunnya dan terlaksananya standar pelayanan publik.

Kebijakan:

1. Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada aparatur untuk mengembangkan karier.
2. Mengoptimalkan sistem pola Karier dan Baperjakat.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan.

Program:

1. Peningkatan kualitas aparatur.
2. Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah daerah.

Sasaran:

3. Tersedianya prasarana pemerintahan yang memadai.

Indikator Sasaran:

- 1) Terbangunnya dan tertatanya kompleks perkantoran pemerintahan.

Kebijakan:

1. Meningkatkan kapasitas kelembagaan daerah.

Program:

1. Peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintah daerah.

Sasaran:

4. Terwujudnya pemberantasan praktek-praktek KKN.

Indikator Sasaran:

- 1) Terselenggaranya pengawasan reguler secara kontinyu.
- 2) Meningkatnya tindak lanjut/pemutakhiran data hasil pengawasan.
- 3) Tindaklanjut kasus-kasus yang berindikasi KKN dalam penyelenggaraan pemerintahan.
- 4) Terciptanya aparat pengawasan yang handal.
- 5) Tersedianya sarana dan prasarana pengawasan.

Kebijakan:

1. Meningkatkan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan.

Program:

1. Peningkatan pengawasan aparatur pemerintah.
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas aparat pengawasan. Pengembangan,
3. Penerapan dan penegakkan hukum.

Tujuan:

- 2) Menciptakan ketenteraman dan ketertiban.

Sasaran:

1. Meningkatnya ketenteraman dan ketertiban umum.

Indikator Sasaran:

1. Menurunnya tingkat pelanggaran terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Menurunnya tingkat kriminalitas di masyarakat.
3. Berlakunya sanksi hukum.
4. Tertibnya Pedagang Kaki Lima (PKL).

Kebijakan:

1. Mengembangkan ketenteraman dan ketertiban swakarsa di lingkungan masyarakat.
2. Penerapan sanksi hukum sesuai peraturan dan perundangan.

Program:

1. Pembangunan ketenteraman dan ketertiban.
2. Sosialisasi peraturan dan perundangan

Tujuan:

- 3) Optimalisasi pengelolaan keuangan daerah yang efektif dan efisien.

Sasaran:

1. Terciptanya pengelolaan keuangan daerah yang baik.

Indikator Sasaran:

- a. Meningkatnya jumlah PAD.
- b. Terciptanya akuntabilitas keuangan daerah.

Kebijakan:

1. Mengendalikan penerimaan pajak, retribusi daerah dan pendapatan lainnya
2. Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah.

Program:

1. Peningkatan penerimaan Pemerintah Daerah.
2. Penataan pengelolaan keuangan daerah.
3. Peningkatan efektivitas pengeluaran keuangan pemerintah daerah.
4. Peningkatan dan pengembangan lembaga keuangan.

Tujuan:

- 4) Meningkatkan informasi dan komunikasi pemerintahan.

Sasaran:

1. Terbangunnya sistem informasi manajemen daerah.

Indikator Sasaran:

1. Terwujudnya integrasi infrastruktur sistem informasi daerah di lingkungan Pemkab Garut dan kecamatan.
2. Terwujudnya Rencana Induk Pengembangan (RIP) sistem informasi daerah.
3. Terlaksananya pelayanan informasi daerah melalui peran media cetak, elektronik dan multi media.

Kebijakan:

1. Mengembangkan sistem informasi manajemen pembangunan komprehensif secara bertahap.
2. Meningkatkan pelayanan informasi dan komunikasi pada masyarakat.

Program:

1. Peningkatan kualitas jangkauan dan pelayanan informasi.
2. Pengembangan dan pemberdayaan media komunikasi dan informasi.

Sasaran:

2. Meningkatkan peran masyarakat dalam pengelolaan informasi.

Indikator Sasaran:

1. Berkembangnya forum informasi dan komunikasi masyarakat.
2. Meningkatnya pemantauan pemerintah dan masyarakat.

Kebijakan:

1. Mendorong terwujudnya masyarakat yang berbudaya informasi melalui pengembangan forum informasi dan komunikasi.

Program:

1. Pemberdayaan forum informasi dan komunikasi.

Tujuan:

- 5) Mewujudkan sistem politik yang demokratis yang ditopang dengan kemandirian supra dan infrastruktur politik.

Sasaran:

3. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pemantapan wawasan kebangsaan dan politik yang demokratis.

Indikator Sasaran:

1. Meningkatnya jumlah penyampaian aspirasi masyarakat melalui saluran yang resmi (media massa, elektronik, lembaga politik).
2. Meningkatnya respon pemerintah terhadap aspirasi masyarakat.
3. Tertibnya jumlah ormas/LSM yang terdaftar.

Kebijakan:

1. Meningkatkan kesadaran politik masyarakat yang demokratis.

Program:

1. Pengembangan infrastruktur demokrasi.
2. Penataan struktur politik.
3. Pengembangan budaya politik.

Tujuan:

6) Mewujudkan Supremasi hukum dan Hak Azasi Manusia

Sasaran:

4. Meningkatnya peran lembaga pemerintahan dalam penegakkan hukum dan HAM.

Indikator Sasaran:

1. Tersusunnya produk hukum daerah.
2. Tertatanya produk hukum daerah.

Kebijakan:

1. Menata segala ketentuan daerah yang belum sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program:

1. Peningkatan, penerapan dan penegakkan hukum.

Sasaran:

5. Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap penegakkan hukum dan HAM

Indikator Sasaran:

1. Menurunnya pelanggaran hukum dan HAM

Kebijakan:

1. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran serta meningkatkan perlindungan, penghormatan dan penegakkan Hak Asasi Manusia dalam seluruh aspek kehidupan.

Program:

1. Pengembangan, penataan dan penyuluhan hukum serta HAM.

Misi ke 2 :
Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.

Tujuan:

1. Meningkatkan SDM yang cerdas dan berkualitas

Sasaran:

1. Tersedianya lembaga pendidikan di setiap jenis dan jenjang baik jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah yang merata, berkualitas dan terjangkau oleh Masyarakat.

Indikator Sasaran:

- 1) Tercapainya ideal rasio siswa terhadap ruang kelas.
- 2) Tercapainya ideal rasio rombongan belajar terhadap ruang kelas.
- 3) Tercapainya ideal rasio guru terhadap rombongan belajar.
- 4) Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan.
- 5) Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan.

Kebijakan:

1. Memberdayakan lembaga pendidikan, sekolah dan luar sekolah.

Program:

1. Pembinaan pendidikan dasar dan prasekolah.
2. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan kualitas guru.

Sasaran:

2. Tercapainya wajar dikdas 9 tahun

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatnya Angka Partisipasi Kasar (APK).
- 2) Meningkatnya Angka Partisipasi Murni (APM).
- 3) Meningkatnya Angka Melek Huruf (AMH).
- 4) Meningkatnya rata-rata lama sekolah (RLS).
- 5) Meningkatnya jumlah orang tua asuh.
- 6) Menurunnya siswa dropout.
- 7) Meningkatnya angka melanjutkan sekolah.
- 8) Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana SD/MI.

Kebijakan:

1. Menekan angka putus sekolah dari tingkat SD/MI sampai SLTP/MTs.

Program:

1. Penuntasan Wajar Dikdas 9 tahun.
2. Meningkatkan pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung pendidikan dasar.

Sasaran:

3. Meningkatnya kualitas pendidikan menengah.

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatnya Angka Partisipasi Kasar (APK).
- 2) Meningkatnya Angka Partisipasi Murni (APM).
- 3) Meningkatnya Angka Melek Huruf (AMH).
- 4) Meningkatnya Rata-rata Lama Sekolah (RLS).
- 5) Meningkatnya jumlah orang tua asuh.
- 6) Menurunnya siswa dropout.
- 7) Meningkatnya angka melanjutkan sekolah.
- 8) Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana SMP, SMU dan SMK.

Kebijakan:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan menengah.

Program:

1. Peningkatan tenaga kependidikan yang berkualitas.
2. Peningkatan pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung pendidikan menengah.

Sasaran:

4. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan luar sekolah.

Indikator Sasaran:

- 1) Terdapatnya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) paket A, paket B dan paket C.
- 2) Meningkatnya keterampilan khusus generasi muda.

Kebijakan:

1. Pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan.

Program:

1. Pembinaan pendidikan luar sekolah.

Sasaran:

5. Meningkatnya kapasitas perencanaan partisipatif pembangunan.

Indikator Sasaran:

- 1) Terselenggaranya perencanaan pembangunan yang partisipatif dan demokratis.
- 2) Terwujudnya sistem perencanaan pembangunan secara *bottom up*

Kebijakan:

1. Peningkatan kapasitas aparat perencanaan secara menyeluruh.

Program:

1. Peningkatan kapasitas perencanaan daerah.

Sasaran:

6. Tersedianya sarana dan prasarana perpustakaan yang memadai.

Indikator Sasaran:

- 1) Terpenuhinya kebutuhan bahan pustaka.
- 2) Tersusunnya sistem pengolahan dan penataan kepastakaan sesuai standar.

Kebijakan:

1. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang perpustakaan.

Program:

1. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang perpustakaan.

Tujuan:

2. Meningkatkan pengendalian, kepastian hukum dan kualitas administrasi kependudukan.

Sasaran:

1. Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk

Indikator Sasaran:

- 1) Menurunnya Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)
- 2) Menurunnya kepadatan penduduk
- 3) Meningkatnya akseptor KB
- 4) Pengiriman transmigran
- 5) Terbinanya transmigran lokal

Kebijakan:

1. Menurunkan angka Laju Pertumbuhan Penduduk.

Program:

1. Pengembangan kebijakan kependudukan.
2. Pengarahan mobilitas dan persebaran penduduk.
3. Peningkatan pelayanan KB melalui KIE.
4. Peningkatan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi.
5. Pengembangan dan peningkatan perilaku usaha produktif.

Sasaran:

2. Tertibnya administrasi kependudukan.

Indikator Sasaran:

- 1) Terlaksananya pelayanan pembuatan akta catatan sipil.
- 2) Terlaksananya penerbitan dokumentasi kependudukan.
- 3) Terwujudnya database kependudukan.

Kebijakan:

1. Meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan.

Program:

1. Pengembangan sistem administrasi kependudukan.
2. Peningkatan pelayanan akta catatan sipil.
3. Penyusunan database kependudukan.
4. Pengembangan sistem informasi kependudukan.
5. Pendataan keluarga dan analisis sasaran.

Tujuan:

3. Meningkatkan kualitas kesejahteraan sosial masyarakat.

Sasaran:

1. Terjaminnya hak masyarakat untuk hidup sejahtera lahir dan batin dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya.

Indikator Sasaran:

- 1) Menurunnya dan terbinanya jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) sebanyak 252 jiwa dan 365 KK.
- 2) Meningkatnya jumlah dan terbinanya Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) sebanyak 30 PSM.
- 3) Meningkatnya perlindungan dan jaminan serta bantuan sosial sebanyak 250 KK.
- 4) Meningkatnya pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang keluarga sehat dan sejahtera.
- 5) Meningkatnya jumlah keluarga yang dapat mengakses informasi yang dapat mengakses informasi dan sumber daya ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan keluarga.
- 6) Menurunnya jumlah keluarga Pra Sejahtera dan KS I.
- 7) Terbinanya institusi masyarakat (PPKBD, Sub PPKBD).
- 8) Terlaksananya Mekop di setiap tingkatan.
- 9) Peserta KB meningkat.
- 10) Menurunnya TFR.
- 11) Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI).
- 12) Meningkatkan kemandirian dalam KB.
- 13) Meningkatnya aktivitas keluarga dalam kelompok dalam bina keluarga (BKB, BKB Kemas, BKR, BKL).

Kebijakan:

1. Meningkatkan kepedulian sosial dan mengembangkan kemitraan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan terbinanya Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS).

Program:

1. Pelayanan dan rehabilitasi sosial.
2. Pengembangan potensi kesejahteraan sosial.

3. Pemberdayaan perlindungan dan jaminan sosial.
4. Peningkatan kualitas manajemen dan profesionalisme pelayanan sosial.
5. Peningkatan kesejahteraan melalui pemberdayaan kelompok usaha.
6. Peningkatan ketahanan keluarga.
7. Pelayanan integrasi.

Sasaran:

2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas perumahan dan permukiman

Indikator Sasaran:

- 1) Terwujudnya tertib bangunan dan permukiman sebanyak 400 unit bangunan dan 2.500 perizinan.
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana air bersih.
- 3) Terwujudnya penyehatan lingkungan perumahan, yaitu 400 unit MCK, 500 unit rumah, 50 km drainase, 25 km trotoar.
- 4) Terwujudnya kondisi perumahan yang baik dan lingkungan permukiman yang sehat, yaitu 500 unit rumah kumuh, 90 km jalan setapak, 40 unit drainase.
- 5) Terwujudnya kondisi hubungan kerja yang baik dan optimalisasi hasil-hasilnya sebanyak 150 desa.

Kebijakan:

1. Menyediakan sarana dan prasarana dasar permukiman serta pencapaian standar kualitas struktur dan konstruksi bangunan.

Program:

1. Penataan bangunan.
2. Penyediaan perumahan dan permukiman.
3. Penyediaan dan pengelolaan air bersih.
4. Penyehatan Lingkungan Permukiman (PLP).
5. Penataan kota.
6. Perbaikan perumahan dan permukiman.

Tujuan:

4. Mewujudkan peran perempuan, pemuda dan olahraga dalam rangka mendukung kemajuan daerah.

Sasaran:

1. Terwujudnya peran, kedudukan, partisipasi dan kualitas yang setara perempuan dan laki-laki dalam berbagai bidang pembangunan yang berkeadilan gender.

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatnya peran perempuan disetiap sektor kehidupan.
- 2) Menurunnya kekerasan terhadap perempuan.
- 3) Meningkatnya kualitas organisasi perempuan.

Kebijakan:

1. Meningkatkan pengarusutamaan gender (Inpres Nomor 9 tahun 2000 tentang pengarusutamaan gender).

Program:

1. Pemberdayaan perempuan dalam pendidikan.
2. Pemberdayaan perempuan dalam kesehatan gizi dan KB.
3. Pemberdayaan perempuan dalam ekonomi.
4. Pemberdayaan perempuan dalam politik, hukum dan HAM.
5. Pemantapan kelembagaan perempuan.

Sasaran:

2. Meningkatnya kualitas kepemimpinan pemuda dan berkembangnya jiwa sportivitas dikalangan generasi muda yang berdaya saing unggul dan mandiri.

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan.

Kebijakan:

1. Meningkatkan partisipasi generasi muda dalam berorganisasi kepemudaan.

Program:

1. Peningkatan partisipasi pemuda dalam berorganisasi.
2. Pemberdayaan organisasi kepemudaan.
3. Peningkatan kepeloporan dan kepemimpinan dalam pembangunan.

Sasaran:

3. Terbinanya olahraga melalui lembaga-lembaga pendidikan dan organisasi olahraga.

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatnya cabang olahraga yang diikutsertakan dalam event kejuaraan baik tingkat regional maupun nasional sebanyak 22 cabang.
- 2) Meningkatnya jumlah atlet berbakat dalam berbagai bidang olahraga dan jenjang usia.
- 3) Jumlah atlet prestasi meningkat dari 5 cabang menjadi 22 cabang.
- 4) Meningkatnya prestasi PORDA pada urutan 10 besar.
- 5) Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga.
- 6) Meningkatnya pembinaan atlet.

Kebijakan:

1. Memberdayakan olahraga secara sistematis dan menyeluruh.

Program:

1. Pemberdayaan kegiatan olahraga berprestasi.

2. Pembinaan kelembagaan dan organisasi induk olahraga.
3. Peningkatan sarana dan prasarana olahraga.

Tujuan:

5. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Sasaran:

1. Meningkatnya sanitasi lingkungan.

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatnya cakupan sanitasi dasar lingkungan permukiman.
 - a. % rumah yang memenuhi syarat kesehatan ®.
 - b. % masyarakat yang menggunakan air bersih (A).
 - c. % menggunakan jamban keluarga/kakus (K).
 - d. % membuang sampah pada tempatnya (S).
 - e. % penggunaan pembuangan air limbah pribadi yang memenuhi syarat kesehatan (A).

Kebijakan:

1. Meningkatkan penyehatan lingkungan.

Program:

1. Penyehatan kualitas kesehatan lingkungan.

Sasaran:

2. Meningkatnya masyarakat ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
 - a. % rumah tangga sehat.
 - b. % bayi yang mendapat ASI eksklusif.
 - c. % desa dengan garam beryodium baik.
 - d. % posyandu purnama.

Kebijakan:

1. Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Program:

1. Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.

Sasaran:

3. Meningkatnya pelayanan kesehatan

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu dan bayi
 - a. % cakupan kunjungan ibu hamil K4.
 - b. % cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.
 - c. % ibu hamil resiko tinggi yang dirujuk.
 - d. % cakupan kunjungan neonatus.
 - e. % cakupan kunjungan bayi.
 - f. % cakupan bayi BBLR yang ditangani.
- 2) Meningkatnya kesehatan anak dan usia lanjut.
 - a. % cakupan deteksi dini tumbuh kembang balita dan pra sekolah.
 - b. % cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD/ sederajat.
 - c. % cakupan pelayanan kesehatan remaja.
- 3) Meningkatnya penanganan kebutaan katarak.
 - a. % cakupan pelayanan pemeriksaan penanganan kebutaan katarak.
- 4) Meningkatnya penggunaan obat rasional.
 - a. % cakupan pemakaian obat pasien rawat jalan.
 - b. % cakupan pemakaian obat pasien rawat inap.
- 5) Meningkatnya pelayanan laboratorium.
 - a. % pelayanan pemeriksaan laboratorium.
- 6) Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat.
 - a. % puskesmas melaksanakan QA.
 - b. % cakupan rawat jalan.
 - c. % cakupan rawat inap.
- 7) Meningkatnya pelayanan kesehatan khusus.
 - a. % pelayanan gangguan jiwa dan sarana pelayanan kesehatan umum.
 - b. % cakupan pelayanan kesehatan kerja pada pekerja formal.
 - c. % sarana kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat.
- 8) Pengelolaan pelayanan kesehatan.
 - a. Peningkatan rawat inap pasien.
 - b. Peningkatan status pelayanan kesehatan.
 - c. Bimbingan dan pengendalian upaya dana sarana kesehatan.
- 9) Meningkatnya usaha perbaikan gizi.
 - a. % balita yang naik berat badannya.
 - b. % balita bawah garis merah (BGM).
 - c. % cakupan balita dapat kapsul vitamin A.
 - d. % cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet FE.
 - e. % cakupan pemberian MP ASI pada bayi BGM dari keluarga miskin.
 - f. % balita gizi buruk mendapat perawatan.
 - g. % cakupan WUS yang mendapat kapsul iodium.
- 10) Pencegahan dan pemberantasan penyakit.

- a. % cakupan balita dengan pneumodia yang ditangani.
 - b. % kesembuhan penderita TBC BTA (+).
 - c. Acute Falcid Paralysis (AFP) rate/ 100.000 penduduk < 15 th.
 - d. % klien yang mendapatkan penanganan HIV - AIDS.
 - e. % infeksi menular seksual yang diobati.
 - f. % penderita DBD yang ditangani.
 - g. % balita dengan diare yang ditangani.
 - h. % penderita malaria yang diobati.
 - i. % penderita kusta yang selesai berobat.
 - j. Kasus filariasis yang ditangani.
 - k. % desa atau kelurahan UCI.
- 11) Meningkatnya pengawasan obat, makanan, minuman berbahaya.
 - a. % penyuluhan P3 Nafza oleh petugas kesehatan.
 - b. % pengawasan makanan dan minuman.
 - c. % pengawasan obat tradisional.
 - 12) Meningkatnya sistem manajemen pembangunan kesehatan.
 - a. Pengembangan sarana bangunan kesehatan.
 - b. Pengembangan sarana angkutan kesehatan.
 - c. Pengembangan alat-alat kedokteran.
 - d. Pengembangan alat-alat laboratorium.
 - e. Pengembangan sumber daya manusia dan pembiayaan kesehatan.
 - 13) Meningkatnya sistem informasi kesehatan.
 - a. Pengelolaan data informasi pembangunan kesehatan.
 - b. Penyusunan program pembangunan kesehatan.
 - c. Monitoring dan evaluasi pembangunan kesehatan.

Kebijakan:

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan.
2. Meningkatkan gizi masyarakat.
3. Meningkatkan pelayanan, pencegahan dan pemberantasan penyakit.
4. Meningkatkan pengawasan obat, makanan, minuman dan bahan berbahaya.
5. Meningkatkan sistem dan manajemen pembangunan kesehatan.
6. Meningkatkan sistem informasi kesehatan.

Program:

1. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan.
2. Pengelolaan pelayanan kesehatan.
3. Peningkatan usaha perbaikan gizi.
4. Pencegahan dan pemberantasan penyakit.
5. Peningkatan pengawasan obat, makanan, minuman dan bahan berbahaya.
6. Peningkatan sistem dan manajemen pembangunan kesehatan.
7. Peningkatan sistem informasi kesehatan.

Tujuan:

6. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Sasaran:

1. Meningkatnya pendapatan masyarakat pedesaan.

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatnya kemampuan kewirausahaan bagi usaha-usaha informal masyarakat desa/kelurahan.

Kebijakan:

1. Meningkatkan penyelenggaraan pembangunan desa/kelurahan dalam rangka penanggulangan kemiskinan dan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat.

Program:

1. Pembangunan pedesaan.

Misi ke 3 :
Meningkatkan kualitas kehidupan beragama.

Tujuan:

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama.

Sasaran:

1. Tertanamnya nilai-nilai agama sebagai landasan moral, spiritual serta dalam kehidupan bermasyarakat dan penyelenggaraan pemerintahan.

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan umat seagama.
- 2) Meningkatnya jumlah pembayar zakat dan nilai zakat (Muzaki), infask dan sodaqoh
- 3) Meningkatnya legalitas status hukum tanah wakaf
- 4) Meningkatnya jumlah dan nilai partisipasi masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana keagamaan
- 5) Meningkatnya jumlah dan bantuan pemerintah daerah dalam pembangunan sarana dan prasarana keagamaan
- 6) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan

Kebijakan:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana keagamaan, penertiban dan peningkatan pengelolaan wakaf dan peningkatan kualitas guru agama.
2. Memelihara dan meningkatkan ukhuwah islamiyah/kerukunan umat beragama melalui pembinaan dan penyuluhan.
3. Meningkatkan peran serta dan fungsi lembaga keagamaan (ormas) dalam pembangunan.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menunaikan ZIS.
5. Memperbaiki administrasi haji dan peningkatan penyuluhan kepada calon jemaah haji dalam rangka pemahaman tentang manasik serta menambah qouta jemaah haji.

Program:

1. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agama dan peningkatan kualitas guru agama.
2. Peningkatan pengelolaan wakaf.
3. Pembinaan kerukunan hidup beragama.
4. Pembinaan kelembagaan dan penyuluhan keagamaan.
5. Pemberdayaan lembaga keagamaan dan pembinaan keagamaan.
6. Peningkatan pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS).
7. Peningkatan pelayanan jemaah haji.

Misi ke 4 :
Menggali dan memanfaatkan Sumber Daya Alam dan Buatan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Tujuan:

1. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dan buatan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, tanpa mengabaikan daya dukung dan kelestarian lingkungan hidup.

Sasaran:

1. Meningkatnya pemeliharaan kelestarian fungsi lingkungan hidup.

Indikator Sasaran:

- 1) Tersedianya data dan informasi kerusakan dan pencemaran lingkungan secara periodik..
 - a. Pemutakhiran data setiap tahun.
- 2) Terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian lingkungan.
 - a. Tersusunnya 2 Perda lingkungan
- 3) Tercapainya penurunan luas lahan kritis 45 %.
- 4) Tercapainya penurunan kerusakan kawasan budidaya dan kawasan lindung.
 - a. Terlindungnya 40 % kawasan budidaya dan kawasan lindung.
- 5) Tercapainya penurunan pencemaran lingkungan hidup.
 - a. Tereliminasi 60% pencemaran di kawasan SIK kulit Sukaregang.
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana penunjang.
 - a. Tersedianya 200 unit roda sampah.
 - b. Tersedianya 1 unit loader.
 - c. Tersedianya 1 unit buldozer.
 - d. Tersedianya 7 unit dump truck.
- 7) Tercapainya pelayanan masyarakat
 - a. Terlayannya 4 unit TPA.
 - b. Terpasangnya 1000 titik PJU.

Kebijakan:

1. Meningkatkan pengendalian dan penanggulangan kerusakan serta pencemaran lingkungan.

Program:

1. Pengawasan dan pengendalian pencemaran lingkungan.
2. Pengawasan dan pengendalian kerusakan lingkungan.
3. Rehabilitasi kerusakan kawasan budidaya.
4. Rehabilitasi kerusakan kawasan lindung.
5. Penanggulangan abrasi, intrusi dan sedimentasi.
6. Rehabilitasi lahan kritis.
7. Pelaksanaan penerapan Amdal.
8. Peningkatan pembinaan SDM lingkungan.
9. Peningkatan pelayanan kebersihan dan lingkungan.

10. Penyediaan dan pengelolaan ruang terbuka hijau.
11. Pelestarian flora dan fauna.

Sasaran:

2. Meningkatkan produktivitas sumberdaya mineral, panas bumi, energi dan meningkatnya pengembangan listrik pedesaan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Indikator Sasaran:

- 1) Tersedianya data dan informasi pertambangan yang representatif.
- 2) Tersusunnya rencana induk pertambangan.
- 3) Terwujudnya pola pengusahaan pertambangan yang berwawasan lingkungan.
- 4) Meningkatnya pelayanan izin usaha pertambangan dan pengambilan air tanah.
- 5) Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan dampak negatif paska pertambangan.
- 6) Terbentuknya sistem koordinasi pengawasan dan ketertiban penambangan.
- 7) Menguatnya negosiasi antara daerah dan pusat mengenai bagi hasil pemanfaatan sumber panas bumi.
- 8) Meningkatnya penerangan listrik pedesaan.
- 9) Tersedianya hasil kajian sumber daya alam mineral dan kelistrikan.
- 10) Meningkatnya kerjasama pengembangan potensi pertambangan dengan lembaga dan instansi lain.

Kebijakan:

1. Meningkatkan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya mineral, panas bumi dan memperluas jangkauan pelayanan listrik yang berwawasan lingkungan.

Program:

1. Penataan, pengelolaan pertambangan, panas bumi dan energi.
2. Peningkatan pelayanan pertambangan dan energi.
3. Kerjasama pengelolaan pertambangan, panas bumi dan energi.
4. Penertiban penambangan liar dan penambangan habis masa izin.
5. Reklamasi paska penambangan.
6. Pengembangan, pembangunan listrik pedesaan.

Sasaran:

3. Meningkatkan pengelolaan sumber daya air secara optimal.

Indikator Sasaran:

- 1) Tersedianya data dan informasi sumber daya air yang representatif.
- 2) Meningkatnya penyediaan air baku.
- 3) Meningkatnya cakupan layanan irigasi.
- 4) Meningkatnya efektivitas dan efisiensi operasi dan pemeliharaan.
- 5) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana irigasi.
- 6) Meningkatnya kelestarian situ-situ dan meningkatnya kapasitas sungai dan drainase.
- 7) Tersedianya hasil kajian sumber daya air.

Kebijakan:

1. Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sumber daya air.

Program:

1. Pemenuhan kebutuhan air melalui penyediaan dan pengelolaan air baku.
2. Pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi.
3. Eksploitasi, pemeliharaan dan pengendalian sungai, danau, pantai dan sumber-sumber air.
4. Penanggulangan abrasi, intrusi air laut dan sedimentasi aliran air sungai.

Sasaran:

4. Meningkatnya kelembagaan kelompok pengguna air yang otonom, mandiri dan mengakar dimasyarakat.

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatnya kemampuan kelembagaan P3A, GP3A dan IP3A.
- 2) Meningkatnya kemampuan teknis irigasi melalui kegiatan operasi dan pemeliharaan irigasi secara partisipatif.
- 3) Meningkatnya kemampuan usaha tani dan usaha ekonomi.

Kebijakan:

1. Meningkatkan kemampuan kelembagaan P3A, GP3A, IP3A dan kelembagaan pengguna air.

Program:

1. Pemberdayaan masyarakat petani pemakai air.

Sasaran:

5. Optimalnya pemanfaatan sumber daya alam hutan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat tanpa mengabaikan daya dukung lingkungan hidup.

Indikator Sasaran:

- 1) Tumbuhnya kesadaran dan tindakan nyata segenap lapisan masyarakat terhadap fungsi dan manfaat hutan.
- 2) Meningkatnya upaya pemanfaatan lahan bawah tegakkan hutan.
- 3) Berkembangnya pemanfaatan hasil hutan serta jasa lingkungan.
- 4) Terselenggaranya tertib pengelolaan dan pengamanan hutan.
- 5) Penegakkan hukum dan sanksi bagi penebangan liar dan perambah hutan.
- 6) Meningkatnya upaya rehabilitasi hutan.
- 7) Pulihnya kondisi habitat yang mendukung kelestarian populasi tumbuhan dan satwa hutan.
- 8) terselesaikannya permasalahan hutan.

- 9) Tersusunnya sistem pengelolaan DAS.
- 10) Terlaksanannya rehabilitasi lahan hutan pada areal seluas 30.000 Ha selama 5 tahun.
- 11) Terwujudnya peningkatan pelayanan kepada masyarakat melalui informasi dan penyuluhan tata usaha kayu.

Kebijakan:

1. Meningkatkan pola kerjasama antara masyarakat dengan pengusaha melalui berbagai kegiatan.
2. Meningkatkan pembinaan terhadap masyarakat sekitar hutan.
3. Memulihkan kondisi hutan untuk meningkatkan konservasi sumber daya hutan.
4. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia kehutanan dan penataan organisasi bidang kehutanan.

Program:

1. Pembinaan dan pengembangan usaha perhutanan rakyat.
2. Pemberdayaan potensi hutan.
3. Penanganan kerusakan hutan.
4. Pemanfaatan kawasan hutan.
5. Perlindungan dan pengamanan hutan.
6. Rehabilitasi hutan dan lahan serta konservasi sumber daya hutan.
7. Pengembangan pengelolaan hutan lestari.
8. Pengembangan kelembagaan kehutanan.

Tujuan:

2. Mewujudkan pembangunan yang mampu mengacu pada tata ruang.

Sasaran:

1. Terwujudnya tata ruang yang partisipatif.

Indikator Sasaran:

- 1) Terselenggaranya pengendalian dan pemanfaatan ruang khususnya diwilayah perkotaan.
- 2) Terbentuknya rencana tata ruang bagi kawasan yang belum memiliki.
- 3) Meningkatnya rencana umum tata ruang.
- 4) Tersedianya lokasi Pedagang Kaki Lima sesuai dengan tata ruang.

Kebijakan:

1. Menata dan mengendalikan pemanfaatan ruang dengan mengacu pada perencanaan tata ruang.

Program:

1. Inventarisasi dan persiapan peta-peta dasar untuk penyusunan tata ruang.
2. Penyusunan kerangka evaluasi pemanfaatan tata ruang.
3. Optimalisasi pelayanan perijinan.

Sasaran:

2. Teridentifikasinya dan tertanganinya kasus-kasus pertanahan.

Indikator Sasaran:

- 1) Menurunnya kasus-kasus pertanahan.

Kebijakan:

1. Mengembangkan sistem tertib status pertanahan.

Program:

1. Penertiban status pertanahan.

Misi ke 5 :

Memberdayakan sistem ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada potensi lokal dan mekanisme pasar.

Tujuan:

1. Meningkatkan aktivitas industri serta kegiatan perdagangan dan koperasi/UKMK dalam mendukung perekonomian daerah.

Sasaran:

1. Meningkatnya industri kecil perajin.

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatnya unit usaha industri kecil perajin 1.200 unit usaha.
- 2) Meningkatnya kemitraan usaha 10 usaha.
- 3) Meningkatnya investasi di bidang industri kecil/perajin.

Kebijakan:

1. Meningkatkan dan mengembangkan produksi industri kecil terutama yang mengolah bahan baku produksi.

Program:

1. Pengembangan kemitraan usaha.
2. Pengembangan sistem informasi produk.
3. Peningkatan kemampuan teknis usaha.
4. Pengadaan dan penggunaan teknologi produksi.

Sasaran:

2. Meningkatnya kegiatan usaha di bidang perdagangan, jasa perhotelan, restoran dan transportasi.

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatnya unit berbagai usaha perdagangan 1.500 perusahaan.
- 2) Meningkatnya potensi jasa pelayannya perhotelan/restoran.
- 3) Meningkatnya potensi jasa pelayanan transportasi.
- 4) Meningkatnya investasi di bidang perdagangan dan jasa.

Kebijakan:

1. Meningkatkan dan mengembangkan promosi serta kerjasama perdagangan dan potensi jasa perhotelan dan transportasi.

Program:

1. Promosi usaha-usaha potensial.
2. Pendidikan, pelatihan dan kursus sistem perdagangan modern.
3. Peningkatan kualitas produk.
4. Perluasan akses terhadap pasar.
5. Perbaikan koordinasi antar sektor.

Sasaran:

3. Meningkatnya koperasi/UKM dan BMT dalam mendukung perekonomian.

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatnya tingkat kesehatan KSP/USP koperasi.
- 2) Meningkatnya jumlah koperasi yang melaksanakan RAT.
- 3) Meningkatnya klasifikasi koperasi.
- 4) Meningkatnya jumlah UKM yang dibina.
- 5) Meningkatnya pendirian koperasi baru.
- 6) Meningkatnya daftar koperasi.
- 7) Meningkatnya jumlah UKM dan BMT yang dibina.
- 8) Meningkatnya pembentukan BMT baru.
- 9) Meningkatnya operasional ijin BMT.

Kebijakan:

1. Mengembangkan koperasi, UKM dan BMT untuk meningkatkan ekonomi.

Program:

1. Peningkatan kemampuan dan pelibatan stakeholders dalam pengembangan KUKM dan BMT.
2. Monitoring dan evaluasi pengembangan KUKM dan BMT.
3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan UU No. 5 tahun 1999.
4. Peningkatan penegakkan hukum yang menjamin pelaksanaan UU pengembangan KUKM.
5. Evaluasi kebijakan dan skim-skim kredit bagi KUKM.
6. Pengembangan aliansi pembiayaan perdagangan antar kluster-kluster KUKM.
7. Pengembangan permodalan KUKM dan BMT.
8. Jaringan pendukung usaha untuk memperkuat KUKM dan BMT.
9. Pengembangan aliansi pemasaran bagi PKL.
10. Pengembangan pusat desain dan promosi bagi produk KUKM.

Sasaran:

4. Tertibnya pengusaha Galian Gol. C dan kerjasama eksploitasi Galian Gol. C.

Indikator Sasaran:

- 1) Terdaftaranya pengusaha yang mempunyai ijin.
- 2) Terkendalinya luas areal.
- 3) Terkendalinya volume produksi.
- 4) Tertatanya lokasi galian.

Kebijakan:

1. Meningkatkan pemanfaatan potensi galian C untuk meningkatkan PAD.

Program:

1. Peningkatan pelayanan perijinan.
2. Penyuluhan ketenagakerjaan pertambangan.
3. Peningkatan eksploitasi pertambangan.

Tujuan:

2. Meningkatkan kelancaran dan keselamatan transportasi.

Sasaran:

1. Meningkatnya sarana transportasi yang menghubungkan pedesaan dan perkotaan untuk kelancaran arus perekonomian.

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas jalan dan jembatan yang kondisi mantap 40 % dari panjang ruas jalan kabupaten 835,08 km.
- 2) Mempertahankan kondisi mantap 44 % dan harus ditunjang dengan program :
 - a. Pemeliharaan rutin jalan 383 km dan jembatan 25 buah.
 - b. Rehabilitasi/pemeliharaan jalan 41,75 km dan jembatan 25 buah.
 - c. Peningkatan struktur jalan kabupaten 41,75 km.
 - d. Penggantian dan pembuatan jembatan kabupaten 20 buah.
 - e. Rehabilitasi/pemeliharaan alat laboratorium 5 unit.
 - f. Rehabilitasi/pemeliharaan alat berat 10 buah.
 - g. Perencanaan teknis 2 paket.
 - h. Pembuatan/rehabilitasi drainase dan trotoarisasi.

Kebijakan:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana transportasi yang menghubungkan pedesaan dengan perkotaan untuk kelancaran arus perekonomian.

Program:

1. Pemeliharaan rutin dan periodik jalan dan jembatan.
2. Rehabilitasi jalan dan jembatan.
3. Peningkatan jalan.
4. Pembuatan jalan dan jembatan.
5. Pemeliharaan alat berat dan alat laboratorium.
6. Pembuatan dan rehabilitasi drainase dan trotoarisasi.

Tujuan:

3. Menyediaan prasarana lalulintas.

Sasaran:

1. Tersedianya perlengkapan jalan berupa:
 - a. Rambu-rambu lalulintas.
 - b. Marka jalan.
 - c. Alat pemberi isyarat lalulintas.
 - d. Alat pengendali dan pengaman pemakai jalan.
 - e. Alat pengawas dan pengaman jalan.
 - f. Fasilitas pendukung

Indikator Sasaran:

1. Terpenuhinya perlengkapan jalan berupa:
 - a. 300 unit rambu lalulintas.
 - b. 15.000 meter marka jalan.
 - c. 2 unit APILL.
 - d. 5 unit alat pengendali lalulintas.
 - e. 2 unit alat pengembangan portable.
 - f. 10 lokasi fasilitas penyebrangan.

Kebijakan:

1. Melakukan pemenuhan perlengkapan jalan.

Program:

1. Pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan.
2. Pemantauan, pengawasan dan sarana teknis pengadaan serta pemasangan perlengkapan jalan.

Sasaran:

2. Tersedianya peralatan PKB (Penguji Kendaraan Bermotor).

Indikator Sasaran:

- 1) Terpenuhinya 2 unit peralatan pengujian kendaraan bermotor.

Kebijakan:

1. Melakukan pemenuhan peralatan pengujian kendaraan bermotor.

Program:

1. Pengadaan dan pemasangan peralatan pengujian kendaraan bermotor.

Sasaran:

3. Tersedianya fasilitas terminal.

Indikator Sasaran:

- 1) Terpeliharanya terminal di Kab. Garut.

Kebijakan:

1. Meningkatkan pengelolaan terminal.

Program:

1. Peningkatan pelayanan terminal.

Tujuan:

4. Menciptakan lapangan kerja, tenaga kerja trampil, terdidik dan ketenagakerjaan serta ketenagakerjaan berusaha.

Sasaran:

1. Terciptanya tenaga kerja yang trampil dan adanya keseimbangan pasar kerja.

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatkan lapangan pekerjaan sebanyak 2000 tenaga kerja.
- 2) Meningkatkan penempatan pencari kerja melalui Antar Kerja Lokal, Antar Kerja Antar Daerah dan Antar Kerja Antar Negara sebanyak 10.000 tenaga kerja.
- 3) Meningkatkan tenaga kerja terampil sebanyak 1.000 tenaga kerja.
- 4) Meningkatkan jumlah Lembaga Latihan Swasta sebanyak 10 LLS.

Kebijakan:

1. Menciptakan lapangan kerja yang langsung mawadahi kepentingan masyarakat.

Program:

1. Penciptaan dan pengembangan kesempatan tenaga kerja.
2. Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja.

Sasaran:

2. Meningkatkan pelayanan ketenagakerjaan.

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatkan jumlah PP dan KKB sebanyak 50 perusahaan.
- 2) Meningkatkan Upah Minimum Kabupaten (UMK) setara dengan Kebutuhan Hidup Minimum (KHM).
- 3) Meningkatkan kemandirian transmigrasi lokal sebanyak 800 KK.
- 4) Meningkatkan penyebaran informasi nakersostrans di 42 Kecamatan.

Kebijakan:

1. Menanggulangi kemiskinan dan memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.

Program:

1. Pembinaan hubungan industrial dan perlindungan tenaga kerja.
2. Pembinaan transmigrasi lokal.
3. Pemberangkatan transmigrasi ke luar Jawa.
4. Perancangan jaringan sistem informasi nakersostrans.

Tujuan:

5. Pengembangan BUMD.

Sasaran:

1. Meningkatkan kinerja PD, BPR, dan LPK.

Indikator Sasaran:

- 1) Jumlah BPR: sehat dan tidak sehat.
- 2) Restrukturisasi utang BPR.
- 3) Restrukturisasi utang BPR.
- 4) Tertatanya aturan hukum PD.BPR.
- 5) Implementasi korporat plant.

Kebijakan:

1. Meningkatkan kinerja dan daya saing BPR sebagai BUMD.

Program:

1. Peningkatan penerimaan pemerintah daerah.
2. Perbaikan sistem manajemen perbankan.

Sasaran:

2. Meningkatkan kinerja PDAM.

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatkan jumlah konsumen.
- 2) Meningkatkan cakupan pelayanan.
- 3) Meningkatkan Pembayaran utang PDAM.
- 4) Meningkatkan laba perusahaan.

Kebijakan:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pendapatan PDAM.

Program:

1. Peningkatan penerimaan pemerintah daerah.
2. Perbaikan sistem perusahaan daerah.

Misi ke 6 :
Mewujudkan Garut sebagai daerah agribisnis.

Tujuan:

1. Meningkatkan produksi pertanian.

Sasaran:

1. Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan.

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatnya produktivitas padi, palawija dan hortikultura.
- 2) Tersusunnya Indek pertanaman.
- 3) Meningkatnya komoditas unggulan padi, palawija, sayuran dan buah-buahan.
- 4) Meningkatnya pengelolaan jaringan irigasi tersier.

Kebijakan:

1. Mengembangkan produktivitas pertanian tanaman pangan dan mengembangkan kawasan komoditas unggulan melalui pemberdayaan masyarakat tani serta memperluas kesempatan lapangan kerja.
2. Pemberdayaan P3A Mitra Cai

Program:

1. Peningkatan produksi tanaman pangan.
2. Penanganan lahan marginal.
3. Pengembangan jaringan irigasi tersier.

Sasaran :

2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas produksi perkebunan.

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatnya populasi tanaman 10% per tahun
- 2) Meningkatnya pemeliharaan kebun 10% per tahun
- 3) Penerapan konsep PHT 25%.
- 4) Meningkatnya penerapan teknis Konservasi Tanah dan Air (KTA) 10%.
- 5) Meningkatnya penggunaan bibit bermutu 25%.

Kebijakan:

1. Mengembangkan produktivitas tanaman perkebunan dengan memberdayakan masyarakat perkebunan.

Program:

1. Pemberdayaan lahan perkebunan rakyat.
2. Bantuan dan pengembangan permodalan usaha perkebunan.
3. Pengembangan teknologi tepat guna perkebunan.

Sasaran :

3. Meningkatnya SDM dan usaha perkebunan

Indikator Sasaran:

1. Terlatihnya SDM petani sebanyak 1500 orang
2. Meningkatnya kemampuan petani kebun 10%.
3. Terbinanya Kimbun untuk 4 komoditas perkebunan.

Kebijakan:

1. Melaksanakan pembinaan petani kebun melalui pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan usaha di bidang perkebunan rakyat.

Program:

1. Pemasyarakatan kawasan industri perkebunan.
2. Pembinaan kelembagaan usaha tani perkebunan rakyat.

Sasaran :

4. Meningkatnya produksi peternakan.

Indikator Sasaran :

1. Meningkatnya produksi daging
2. Meningkatnya produksi telur.
3. Meningkatnya produksi susu.

Kebijakan :

1. Meningkatkan produktivitas peternakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan permintaan pasar serta menciptakan lapangan kerja dan usaha.

Program :

1. Pengembangan usaha peternakan.
2. Bantuan ternak dan permodalan usaha ternak.
3. Pemberdayaan lahan peternakan.
4. Penyuluhan Peternakan.

Sasaran :

5. Meningkatnya produksi perikanan dan hasil kelautan.

Indikator Sasaran:

1. Meningkatnya produksi ikan air tawar.
2. Meningkatnya produksi ikan laut.
3. Meningkatnya produksi ikan air payau.

Kebijakan :

1. Meningkatkan produktivitas perikanan dan kelautan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan permintaan pasar serta menciptakan lapangan usaha dan pemberdayaan sumber daya kelautan.

Program :

1. Pengembangan usaha perikanan.
2. Pembinaan daerah pesisir pantai.
3. Pengembangan sumber daya, sarana dan prasarana perikanan.

Sasaran:

6. Terwujudnya profesionalisme penyuluh pertanian.

Indikator Sasaran:

1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan penyuluh pertanian PNS sebanyak 670 orang.
2. Meningkatnya jumlah penyuluh pertanian Swakarsa.

Kebijakan :

1. Meningkatkan kualitas SDM penyuluh pertanian dan meningkatkan peran kontak tani sebagai penyuluh pertanian swakarsa.

Program :

1. Peningkatan profesionalisme penyuluh pertanian.
2. Peningkatan peran dan fungsi kontak tani.

Tujuan:

2. Mengembangkan kewirausahaan pertanian.

Sasaran:

1. Meningkatnya usaha pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan.

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatnya produktivitas, kualitas dan produksi komoditas unggulan: pangan, horti, ternak, perikanan, perkebunan dan kehutanan.
- 2) Meningkatnya posisi tawar petani.
- 3) Meningkatnya investasi pertanian.
- 4) Meningkatnya lapangan usaha di pedesaan.
- 5) Tersedianya data informasi pasar.
- 6) Tersedianya pusat pengembangan penelitian dan kajian.
- 7) Tersedianya Sub terminal agribisnis.
- 8) Tersedianya Trading house.
- 9) Tumbuhnya lembaga-lembaga keuangan/perbankan.
- 10) Meningkatnya investasi dibidang pertanian.
- 11) Terwujudnya lembaga tani yang berbasis agribisnis.
- 12) Meningkatnya jasa pelayanan pertanian.
- 13) Berkembangnya kemitraan.
- 14) Meningkatnya kerjasama antar daerah di bidang pertanian.
- 15) Berkembangnya agroindustri skala pedesaan.
- 16) Meningkatnya pengolahan bahan baku menjadi bahan setengah jadi dan bahan jadi.
- 17) Terbinanya dan terbangunnya kelompok tani.

Kebijakan :

1. Mengembangkan pola kemitraan yang saling menguntungkan dan berkeadilan bagi petani produsen dan konsumen serta meningkatkan peran dan fungsi sarana dan prasarana yang sudah ada serta mengadakan penelitian dan kajian lapangan.

Program :

1. Pengembangan agribisnis.
2. Pengembangan agribisnis skala pedesaan.
3. Pemberdayaan pusat informasi pertanian.

Tujuan:

3. Mewujudkan ketahanan pangan.

Sasaran:

1. Terpenuhinya kebutuhan pangan dan gizi masyarakat.

Indikator Sasaran:

- 1) Berkembangnya lumbung pangan.
- 2) Berkembangnya keragaman pangan lokal.
- 3) Adanya identifikasi, pemantauan dan distribusi kebutuhan pangan.
- 4) Termanfaatkannya lahan pekarangan.
- 5) Adanya perangkat /peraturan distribusi pangan/sembako.
- 6) Tersedianya energi untuk konsumsi minimal 2.250 Kkal/kapita/hari dan protein untuk konsumsi minimal 55 gr/kapita/hari dengan proporsi 15 gr berasal dari hewani.

Kebijakan :

1. Mengembangkan dan meningkatkan ketersediaan pangan dan gizi.

Program :

1. Diversifikasi pangan dan gizi.

Misi ke 7 :

Mewujudkan Garut sebagai daerah pariwisata disertai pelestarian dan pengembangan seni budaya lokal.

Tujuan:

1. Meningkatkan peranan pariwisata dalam menunjang perekonomian daerah.

Sasaran:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas obyek dan daya tarik wisata (ODTW).
2. Meningkatkan pengelolaan kepariwisataan yang profesional.

Indikator Sasaran:

- 1) Meningkatkan intensitas pembinaan ODTW dari 28 Buah obyek menjadi 37 Buah.
- 2) Meningkatkan arus kunjungan wisata.
- 3) Meningkatkan kualitas pelayanan pelaku usaha jasa pariwisata.
- 4) Bertambahnya lapangan usaha baru.
- 5) Meningkatkan kontribusi bidang pariwisata terhadap PAD dari Rp.1.029.613.137,00 menjadi Rp.4.098.229.674,00.
- 6) Meningkatkan promosi dan pemasaran produk unggulan potensi pariwisata.
- 7) Meningkatkan event-event kepariwisataan.

Kebijakan:

1. Meningkatkan rekrutment investor bidang pariwisata.
2. Meningkatkan sistem perencanaan berdasarkan tata ruang satuan kawasan wisata.
3. Meningkatkan penyelenggaraan aneka wisata dan atraksi wisata.

Program:

1. Pengembangan dan pengelolaan obyek dan daya tarik wisata.
2. Pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata.
3. Pengembangan sentra-sentra penjualan industri kerajinan, peternakan, pertanian dan makanan khas Garut.
4. Peningkatan kualitas SDM kepariwisataan.
5. Pengembangan pemasaran pariwisata.

Tujuan:

2. Terwujudnya pelestarian dan pengembangan nilai-nilai budaya daerah.

Sasaran:

1. Berkembangnya nilai-nilai positif dari budaya yang berkembang di masyarakat.

Indikator Sasaran:

- 1) Terselenggaranya pagelaran kesenian.
- 2) Meningkatkan apresiasi seniman dan budayawan.
- 3) Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas induk-induk organisasi seni.

Kebijakan:

1. Membina dan mengembangkan apresiasi seniman dan budayawan.

Program:

1. Pembinaan dan pengembangan kesenian.
2. Pembinaan dan pengembangan nilai-nilai tradisi budaya daerah.

Sasaran:

2. Lestarinya nilai-nilai budaya lokal.

Indikator Sasaran:

- 1) Terpeliharanya situs-situs Benda Cagar Budaya (BCB) peninggalan sejarah.
- 2) Mempertahankan budaya daerah dan pelestarian peninggalan sejarah.

Kebijakan:

1. Melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya daerah.

Program:

1. Pembinaan dan pengembangan nilai-nilai budaya daerah.